

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman memiliki pengaruh tidak positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan pengalaman responden mayoritas masih rendah yaitu kurang dari 10 penugasan atau sekitar 10 sampai 20 kali penugasan saja.
2. Keahlian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan data responden yang dilihat dari jawaban kuesioner mengenai keahlian yang ditinjau dari kemampuan, pengetahuan, dan sertifikasi telah memenuhi perhitungan untuk mengukur keahlian responden. Dengan begitu, maka keahlian memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor.
3. Situasi audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan data responden yang dilihat dari jawaban responden mengenai situasi audit yang

ditinjau dari resiko audit yang direncanakan untuk menghadapi situasi audit serta skeptisme profesional yang digunakan untuk menghadapi situasi audit telah memenuhi perhitungan untuk mengukur pengaruh situasi audit . Dengan begitu, maka situasi audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisme profesional auditor.

4. Etika memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan data responden yang dilihat dari jawaban kusioner mengenai keahlian telah memenuhi perhitungan untuk mengukur etika responden. Dengan begitu, maka etika memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisme profesional auditor.
5. Gender memiliki pengaruh tidak positif signifikan terhadap ketepatan pemberian opini auditor melalui skeptisme profesional auditor. Hal ini dikarenakan respon/jawaban baik auditor pria maupun wanita adalah sama.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden pada akhir tahun, yaitu bulan November-Desember, dimana bulan tersebut merupakan jadwal kerja yang paling padat bagi

auditor. Hal tersebut membuat peneliti mengalami kendala dalam mencari data.

2. Pada penelitian ini, hanya menggunakan metode survey melalui kuesioner, tanpa melakukan wawancara, sehingga hasil yang didapat hanya berdasarkan pada data yang terkumpul yaitu melalui kuesioner secara tertulis.
3. Pada penelitian ini, ketepatan pemberian opini, diukur secara *judgment*. Sehingga, pendapat responden belum tentu semuanya akan sama, karena masing-masing orang memiliki pendapatnya sendiri-sendiri.

5.3 Saran

Saran penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya, penyebaran kuesioner tidak dilakukan di akhir tahun, karena pada bulan tersebut auditor memasuki masa kerja yang sangat padat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah metode pengumpulan data, seperti wawancara atau observasi, sehingga dapat mengetahui keadaan responden yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dalam mengukur mengenai ketepatan pemberian opini tidak dilakukan secara *judgment*. Karena pendapat setiap orang akan berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Echols, John dan H. Sadhily, 2014, Pengertian Gender Menurut Para Ahli, (<http://dilihatya.com/1032/pengertian-gender-menurut-para-ahli>, diakses tanggal 26 Agustus 2014).
- Ghozali, I., 2013, Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2012, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2011, *Standar Profesional Akuntan Publik* , 31 Maret 2011, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia, 2014, *Kantor Akuntan Publik*, (<http://www.iapi.or.id/iapi/directory.php>).
- Kautsarrahmelia, T., 2013, Pengaruh Independensi, Keahlian, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing serta Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit Oleh Akuntan Publik, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kushasyandita, S., dan I. Januarti., 2012, Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, dan Gender Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada KAP Big Four di Jakarta), *Jurnal Sistem Informasi, Etika dan Auditing SNA XV*.
- Louwers, T. J., R. J Ramsay, D. H Sinason, 2005, *Auditing and Assurance Service*, New York: Mc Graw Hill.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi Enam, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Prihandono, A., dan I. Januarti., 2012, Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor, Situasi Audit, Independensi, Etika, Keahlian, dan Pengalaman Dengan Keputusan Pemberian Opini Audit Oleh Auditor, *Jurnal Akuntansi*.

Sugiyono, 2007, *Variabel Intervening*, (<http://teorionline.wordpress.com/2007/03/15/variable-intervening-intervening-variable/>, diakses tanggal 19 Oktober 2011).

Tahar, F., 2012, Pengaruh Diskriminasi Gender dan Pengalaman Terhadap Profesionalitas Auditor, *Skripsi*, Universitas Hasanuddin Makassar.

Wahyudi, D.P., E. Nur., J. Saidi., 2014, Hubungan Etika Profesi, Keahlian, Pengalaman, dan Situasi Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Dalam Audit Laporan Keuangan Melalui Pertimbangan Materialitas dan Skeptisisme Profesional Auditor, *Jurnal Akuntansi*.

Winantyadi, N., dan W. Indarto, 2014, Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, dan Etika Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor, *Jurnal Nominal*, Vol.3, No.1.

Winarto, J., 2011, Teori Atribusi Berner Weiner dan Implementasinya dalam Pembelajaran, (<http://edukasi.kompasiana.com/2011/03/12/teoriatribusi-berner-weiner-dan-implementasinya-dalam-pembelajaran-346951.html>, diunduh 28 April 2013).

Zein, Z.A., Anisma, dan Christina, 2010, Skeptisisme Profesional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera, *Jurnal Akuntansi*.